

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tanpa disadari penyakit bisa timbul akibat ketidakseimbangan jumlah mikroorganisme yang ada di dalam tubuh. Banyak maupun sedikit sama-sama menimbulkan masalah. Suatu hal yang bisa dijadikan contoh adalah akibat pertumbuhan khamir atau ragi (*yeast*) yang pesat di dalam tubuh, 80 juta penduduk AS menderita gangguan kesehatan. Penyebabnya dikarenakan khamir atau ragi *Candida albicans* yang sering salah disebut jamur (Adhi, 2005)

Poppy (1998) menyatakan bahwa *Candida albicans* merupakan salah satu genus dari jamur *Candida*. Penelitian tentang *Candida albicans* terhadap anak-anak sudah banyak dilakukan pada berbagai komunitas di seluruh dunia, dan situasi ini juga sudah dimuat jurnal-jurnal di website *PubMed* (*J. of Microbiology*, 1996). *Oral candidiasis* merupakan penyakit mulut yang banyak disebabkan oleh *Candida albicans*. Infeksi *Candida* pertama kali didapatkan di dalam mulut sebagai *thrush* yang dilaporkan oleh Francois Valleix (1836). Langerbach (1839) menemukan jamur penyebab *thrush*, kemudian Berhout (1923) memberi nama organisme tersebut sebagai *Candida*.

Persentase *Candida albicans* pada saat flora normal 30%-50% dari jumlah seluruh populasi mikroorganisme pada rongga mulut. Penyakit ini dapat menyerang semua usia terutama bayi dan orang tua, baik laki-laki maupun perempuan. Jamur penyebabnya terdapat pada orang sehat sebagai saprofit.

## NOTES

### THE FIRST PART

1. The first part of the book is devoted to a study of the

history of the English language from its earliest beginnings to the present day.

The author begins with a chapter on the prehistoric languages of the British Isles, and then proceeds to a detailed account of the development of Old English, Middle English, and Modern English.

He also discusses the influence of French, Latin, and other languages on the English vocabulary, and the changes in pronunciation and grammar that have taken place over the centuries.

The second part of the book is devoted to a study of the English language in its present-day usage, and the author discusses the differences between British and American English, and the influence of the media on the language.

He also discusses the role of the English language in the world, and the influence of English on other languages. The book is written in a clear and concise style, and is suitable for students of English literature and language.

The author's treatment of the subject is thorough and up-to-date, and the book is a valuable resource for anyone interested in the history and development of the English language.

The book is divided into two main parts, the first of which deals with the history of the English language, and the second with its present-day usage. The author's treatment of the subject is thorough and up-to-date, and the book is a valuable resource for anyone interested in the history and development of the English language.

The author's treatment of the subject is thorough and up-to-date, and the book is a valuable resource for anyone interested in the history and development of the English language.

The author's treatment of the subject is thorough and up-to-date, and the book is a valuable resource for anyone interested in the history and development of the English language.

The author's treatment of the subject is thorough and up-to-date, and the book is a valuable resource for anyone interested in the history and development of the English language.

The author's treatment of the subject is thorough and up-to-date, and the book is a valuable resource for anyone interested in the history and development of the English language.

penyebarannya dengan tepat. Neville (1996) menyatakan bahwa ada 3 faktor identifikasi umum pada *oral candidiasis*, yaitu status imun dari host, lingkungan mukosa oral, dan kekuatan dari *Candida albicans*.

Kecenderungan masyarakat yang kurang memperhatikan kesehatan mulut pada anak-anaknya, dan kurangnya pengetahuan yang diberikan kepada anak-anak mengenai kesehatan gigi mendorong tidak terkontrolnya penyakit-penyakit mulut, salah satunya *oral candidiasis* (Tri, 2007). Menurut Tite Kabul (1982), kesehatan gigi pada anak-anak dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Perkembangan gigi erat hubungannya dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak pada umumnya, keadaan kesehatan gigi sebaliknya juga keadaan kesehatan seorang anak dapat mempengaruhi perkembangan giginya. Pertumbuhan anak mempunyai dampak terhadap aspek fisik dan perkembangan berkaitan dengan pematangan fungsi organ atau individu. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah imunitas. Pada sistem imunitas oral terdapat faktor barier anatomi dan fisiologi. Fungsinya mempertahankan mikroorganisme yang pathogen tidak dapat masuk. Respon imun seluler lokal dan sistemik serta respon humoral sekretori lokal dan serum juga ikut berperan dalam rongga mulut, Soetjningsih (1995).

Secara umum, respon seluler lebih penting peranannya daripada respon hormonal dalam mekanisme pertahanan terhadap *Candida albicans*, karena pada infeksi ini titer antibodi tidak berkurang. Menurut Kleinegger C. L (1996) *cit.* Odds menyatakan bahwa dari frekuensi penularan di dalam rongga mulut pada

1. *Introduction*

The purpose of this study is to investigate the effects of a new educational program on student learning outcomes. The program, which was implemented in the fall of 2020, focuses on enhancing critical thinking and problem-solving skills through a series of interactive activities and projects. The study aims to determine whether the program has a significant impact on students' performance in various subjects and to identify any factors that may influence the effectiveness of the program.

The research is structured as follows: Chapter 2 provides a detailed description of the program and the methods used to collect and analyze data. Chapter 3 presents the results of the study, including the mean scores and standard deviations for each subject. Chapter 4 discusses the implications of the findings and offers suggestions for future research. Finally, Chapter 5 concludes the study and summarizes the key findings.

The data collected from the study shows that the program had a positive impact on students' learning outcomes. The mean scores for each subject were significantly higher than the control group, indicating that the program was effective in enhancing students' learning. The results also suggest that the program was particularly effective in improving students' critical thinking and problem-solving skills, which are essential for success in many fields.

Overall, the study provides strong evidence that the new educational program is an effective way to improve student learning outcomes. The program's focus on interactive activities and projects appears to be a key factor in its success. Further research is needed to explore the long-term effects of the program and to identify ways to optimize its implementation.

rongga mulut pada anak bisa menular melalui kontak langsung, makanan/minuman, dan pernapasan.

Hubungan penelitian ini dengan nilai Islam adalah sesuai dengan ayat Al - Qur'an: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit dalam dan petunjuk serta rahmat bagi orang beriman" (Q.S Yunus: 57). Penjelasan ayat Al Qur'an tersebut menggambarkan bahwa setiap pengetahuan kedokteran yang didapat harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya dengan salah satu cara meneliti penyakit dan memberikan hasil yang berguna bagi sesama umat. Tetapi penelitian dan hasil hanya sarana pembelajaran, yang benar-benar mengetahui segalanya sudah pasti ialah Allah SWT.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian dengan judul Perbedaan Jumlah Koloni *Candida albicans* pada Anak-anak Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di TK. Nur Aini Yogyakarta, perlu dilakukan sebagai tindakan pencegahan dan memperkirakan resiko anak terserang *oral candidiasis*.

## **B. Perumusan Masalah**

Dengan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu apakah ada perbedaan jumlah koloni *Candida albicans* yang terdapat pada

1. The first step in the process of identifying a problem is to recognize that a problem exists. This is often done by comparing current performance with a desired state or goal. For example, a manager might notice that sales are declining or that customer satisfaction is low. Once a problem is identified, the next step is to define it more precisely. This involves determining the scope of the problem, its causes, and its effects. For instance, a manager might define a sales decline as a 10% drop in revenue over the last quarter, caused by a decrease in the number of new customers and a loss of existing customers. The third step is to analyze the problem. This involves gathering data and information about the problem and its causes. For example, a manager might conduct a market research survey to identify customer needs and preferences, or analyze sales data to identify trends and patterns. The fourth step is to generate potential solutions. This involves brainstorming ideas and evaluating them based on their feasibility, effectiveness, and cost. For example, a manager might consider solutions such as increasing marketing efforts, improving customer service, or offering discounts. The fifth step is to select a solution. This involves choosing the most appropriate solution based on the analysis and the manager's judgment. The sixth step is to implement the solution. This involves putting the chosen solution into action and monitoring its progress. The seventh step is to evaluate the results. This involves comparing the actual results with the desired state and determining whether the problem has been solved. If not, the manager may need to re-evaluate the problem and try a different solution.

### **C. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini sudah pernah dilakukan sebelumnya, tetapi terdapat perbedaan dalam variabel yang diteliti. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa adanya perbedaan jumlah koloni *Candida albicans* berdasarkan usia 0.5-1.5 tahun, 5-7 tahun, 15-18 tahun, 30-45 tahun, dan 60 tahun di Negara Iowa (Kleinegger, 1996). Penelitian yang penulis lakukan adalah untuk apakah ada perbedaan jumlah koloni *Candida albicans* yang terdapat pada anak-anak laki-laki dan perempuan usia 3, 4, dan 5 tahun.

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui atau mengkaji jumlah koloni *Candida albicans* pada anak-anak di Taman kanak-kanak Nur Aini Yogyakarta.

#### **2. Tujuan Khusus**

Mengetahui jumlah koloni *Candida albicans* pada anak-anak berdasarkan usia dan jenis kelamin

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan dalam Kedokteran Gigi**

- a. Memberi pengetahuan bahwa pengukuran jumlah *Candida albicans* berperan penting sebagai salah satu acuan tambahan dalam memutuskan diagnosis penyakit dari *Candida albicans*.





## 2. Manfaat bagi masyarakat

- a. Memberikan kontribusi positif dalam mencegah penyakit yang disebabkan oleh *Candida albicans*.
- b. Menambah pengetahuan serta memperluas pandangan masyarakat tentang penyebab penyakit dari *Candida albicans* dalam menjaga kesehatan gigi dan kesehatan umum.
- c. Setelah masyarakat paham tentang penyebab penyakit dari *Candida*

